

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan secara umum bahwa Sikap Integritas Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan Di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau yaitu dengan berbagai bentuk penguatan karakter integritas yang dilakukan guru. Penguatan ini dilakukan baik di dalam kegiatan pembelajaran maupun di lingkungan sekeolah pada umumnya. Dalam guru memberikan penguatan integritas kepada siswa ada beberapa hambatan yang ditemui oleh guru seperti pembiasaan yang dilakukan di luar sekolah sehingga sampai terbawa di dalam lingkungan sekolah. Dalam mencegah terjadinya tindakan penyimpangan *bullying* guru memberikan solusi melalui pembinaan dan juga teguran kepada siswa, sehingga siswa lebih berperan aktif lagi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Adapun kesimpulan secara khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk-Bentuk Perilaku Perundungan di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau yaitu: *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional dan *cyber bullying*. Bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh pelaku berdasarkan frekuensi dilakukannya adalah *bullying* verbal relasional dan fisik. Sedangkan menurut versi korban, bentuk *bullying* yang paling sering dialami adalah verbal, fisik, dan relasional. Bentuk *bullying* verbal meliputi memanggil dengan panggilan buruk misalnya dengan sebutan nama orang tua, mengejek, menggoda atau mengancam. Bentuk *bullying* fisik berupa mendorong, memukul, mengambil barang, dan berkelahi. Sedangkan bentuk *bullying* relasional berupa memfitnah dan mengucilkan. Adapun bentuk *Cyber bullying* yang sering terjadi di SMP Negeri 1 Balai yaitu memposting status tidak senonoh,

mempermalukan temannya di media sosial dengan mengedit foto temannya untuk di jadikan stiker di sosial media.

- 2) Strategi Dalam Penguatan Sikap Integritas Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau yaitu: Guru memberikan contoh yang baik, Pendidikan tentang integritas, Membangun kesadaran diri, Memberikan kosekuensi atas pelanggaran, Memberikan penghargaan atas perilaku yang berintegritas. Strategi yang dilakukan oleh guru tujuannya yaitu guna mencapai pembelajaran yang kondusif dan merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik lagi dan dikehendaki. Beberapa strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* harus dijalankan secara serius kepada siswa dan tentunya tepat sasaran.
- 3) Faktor Penghambatan Dalam Pencegahan Perundungan di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu Faktor internal dan Faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua yaitu psikologis dan fisik. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan latar belakang ekonomi. faktor internal penghambat pencegahan *bullying* di SMP Negeri 1 Balai yaitu salah satunya faktor psikologis dan fisik, hendaknya lebih meningkatkan rasa kekeluargaan dan lebih menghargai terhadap teman lainnya, dapat menghargai dan menghormati kekurangan ataupun kelebihan yang dimiliki oleh orang lain agar terhindar dari perilaku *bullying*. Sedangkan Faktor eksternal yang memicu terjadinya *bullying* ada bermacam-macam, seperti contohnya pengaruh lingkungan (teman sebaya), keluarga yang kurang harmonis, faktor ekonomi keluarga, dan acara televisi yang kurang mendidik serta kecanggihan teknologi pada era globalisasi ini yang sangat mungkin memicu terjadinya *cyber bullying*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang diperoleh pada saat penelitian, maka saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

- 1) Kepada SMP Negeri 1 Balai, hendaknya selalu memberi kebijakan-kebijakan yang lebih terarah dalam memperbaiki akhlak siswa dalam meminimalisir perilaku *bullying*, serta sebaiknya selalu memacu dan memotivasi kinerja guru agar lebih baik lagi.
- 2) Kepada guru, hendaknya lebih meningkatkan rasa kekeluargaan dan lebih menghargai terhadap sesama, dapat menghargai dan menghormati kekurangan ataupun kelebihan yang dimiliki oleh orang lain agar terhindar dari perilaku *bullying*.
- 3) Kepada peneliti lain, Peneliti menyadari keterbatasan sumber referensi dalam menyusun penelitian ini. Harapannya penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya dengan data yang lebih banyak dan relevan.